

Indeks massa tubuh ibu hamil trimester satu sebagai faktor dominan terhadap berat dan panjang lahir bayi di Puskesmas Kec. Makasar, Jakarta Timur tahun 2011 - Maret 2013

Hayani, Sri Dewi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=99422&lokasi=lokal>

Abstrak

Abstrak
<p>Berat lahir merupakan indikator yang paling ?reliable? dipakai sebagai indikator pertumbuhan anak. Beberapa ukuran antropometri ibu selama hamil seperti penambahan berat badan, indeks massa tubuh, dan lingkaran lengan merupakan prediktor yang baik untuk berat lahir dan kelangsungan hidup anak Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) ibu hamil trimester 1 dan faktor lainnya dengan berat dan panjang lahir bayi. Penelitian dilakukan secara potong lintang menggunakan data sekunder yang berasal dari catatan rekam medis 232 pasangan ibu-bayi yang melahirkan di Puskesmas Kecamatan Makasar, Jakarta Timur tahun 2011 sampai Maret 2013. Rata-rata berat lahir±simpangan baku 3052,8±366,8gram dan rata-rata panjang lahir±simpangan baku 48,6±1,77cm. Ditemukan 41,4% bayi lahir dengan berat lahir <3000gram dan 26,7% lahir dengan panjang lahir <48cm. Rata-rata IMT ibu trimester 1±simpangan baku 22±3,58kg/m²; 17,2% ibu yang mempunyai IMT trimester 1 < 18,5kg/m²; dan 56,9% ibu dengan penambahan berat badan yang tidak adekuat selama hamil.</p><p>Terdapat hubungan yang bermakna antara berat lahir bayi dengan IMT ibu trimester 1, lingkaran lengan, dan usia gestasi. Terdapat hubungan yang bermakna antara panjang lahir bayi dengan IMT ibu trimester 1, lingkaran lengan, dan usia gestasi. Hasil uji multivariat menyatakan bahwa IMT ibu trimester 1 merupakan faktor yang paling berhubungan dengan berat lahir bayi, dan ibu dengan IMT trimester 1 < 18,5kg/m²; mempunyai peluang 2,66 kali lebih besar untuk melahirkan bayi < 3000gram dibanding ibu dengan IMT yang lebih besar. IMT ibu trimester 1 juga merupakan faktor paling yang berhubungan dengan panjang lahir bayi, dan ibu dengan IMT trimester 1 < 18,5kg/m²; mempunyai peluang 2,14 kali lebih besar untuk melahirkan bayi < 48cm dibanding ibu dengan IMT yang lebih besar.</p><div><hr align="left" noshade="noshade" size="0" width="100%" /></div><p>Birth weight is an indicator of the most 'reliable' is used as an indicator of the growth of children. Some mothers during pregnancy anthropometric measures such as weight gain, body mass index, and arm circumference are good predictors for birth weight and child survival. The main of this study was to determine the relationship of body mass index (BMI) first trimester pregnant women and other factors to weighing and long-born baby. A cross-sectional study was conducted using secondary data derived from medical record 232 mother-infant pairs who were born at Makasar Public Health Center, East Jakarta from 2011 until March 2013. The average birth weight was 3052.8 ± 366.8 grams and the average birth length 48.6 ± 1.77 cm. It was found that 41.4% of infants born with a birth weight <3000gram and 26.7% were born with birth length <48cm. Average the first trimester maternal BMI was obtained 22 ± 3.58 kg / m²; 17.2% of women have first trimester BMI <18.5 kg / m²; and 56.9% of women with weight gain during pregnancy is not adequate.</p><p>There was a significant association between birth weight infants with first trimester maternal BMI, arm circumference, and gestational age. And also a significant relationship between the length of a baby born with first trimester maternal BMI, arm circumference, and gestational age were

obtained. Multivariate test results were stated that the first trimester maternal BMI was the most factor associated with infant birth weight, and maternal BMI trimester with 1 $<18.5 \text{ kg / m}^2$ had a 2.66 times greater chance of having a baby $<3000\text{gram}$ than mothers with higher BMI large. As well as, 1st trimester maternal BMI is also the most factor associated with the length of baby born, and mothers with 1st trimester BMI $<18.5 \text{ kg / m}^2$ had 2.14 times greater odds of having infants $<48\text{cm}$ compared to mothers with a BMI greater.